



Jurnal Multidisiplin Indonesia

Journal homepage: <https://jmi.rivierapublishing.id/>

ISSN 2963-2900 E-ISSN 2964-9048

LITERATURE REVIEW: FAKTOR PENYEBAB HEPATITIS B PADA IBU HAMIL

Arina Nur Hidayah¹, Wiwik Afridah²

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

arinanurhidayah26@gmail.com¹, Wiwik@unusa.ac.id²

Riwayat Artikel:

Received: 07-03-2023

Revised: 11-03-2023

Accepted: 18-03-2023

Keywords: hepatitis b,
pregnant women, vaccines

Kata Kunci: hepatitis b,
ibu hamil, vaksin

Abstract

According to data from the Indonesian Ministry of Health in 2018, Indonesia is one of the largest countries in the world with a population infected with Hepatitis B as much as 13 million people. One in 20 residents in Jakarta is estimated to be infected with Hepatitis B and most pregnant women are infected with Hepatitis B. The purpose of the literature review is to determine the factors that cause Hepatitis B in pregnant women based on sexual partners, use of injection needles (transfusion history), history of Hepatitis B vaccine and the environment in which they live. stay. The study used a literature review method using a database from Google Scholar and the Garuda Portal with the keywords: using the keywords for the incidence factor, HBsAg, Hepatitis B and pregnant women. After the screening process, 8 journals relevant to the research topic were obtained. The results of a literature review on the factors that cause Hepatitis B in pregnant women show that there are 2 out of 8 journals stating the factor of sexual partners, 3 out of 8 journals stated the history of injection needle use, 1 out of 8 journals stated the Hepatitis B vaccine history factor and 4 out of 8 journals stated the residence factor. The conclusion of this study is that sexual partners, history of injection needle use (blood transfusions), history of vaccines and living environment are factors causes of hepatitis B in pregnant women. Therefore, pregnant women are expected to remain loyal to only one partner to avoid transmission of Hepatitis B, considering that sexual partners >1 are at risk of transmitting Hepatitis B. as well as applying the importance of good sanitation in the living environment.

Abstrak

Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, Indonesia menjadi salah satu negara terbanyak di dunia dengan penduduk terinfeksi Hepatitis B sebanyak 13 juta orang. Satu dari 20 penduduk di Jakarta diperkirakan terinfeksi Hepatitis B serta sebagian besar ibu hamil yang terinfeksi Hepatitis B. Tujuan literature review untuk mengetahui faktor penyebab Hepatitis B ibu hamil berdasarkan pasangan seksual, penggunaan jarum suntik (riwayat transfusi), riwayat vaksin Hepatitis B dan lingkungan tempat tinggal. Penelitian menggunakan metode literature review dengan menggunakan database dari google

scholar dan portal garuda dengan kata kunci: menggunakan kata kunci faktor kejadian, HBsAg, Hepatitis B dan Ibu hamil. Setelah proses screening, diperoleh 8 jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Hasil literature review mengenai faktor penyebab Hepatitis B pada ibu hamil menunjukkan bahwa terdapat 2 dari 8 jurnal menyatakan faktor pasangan seksual, 3 dari 8 jurnal menyatakan faktor riwayat penggunaan jarum suntik, 1 dari 8 jurnal menyatakan faktor riwayat vaksin Hepatitis B dan 4 dari 8 jurnal menyatakan faktor tempat tinggal. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa pasangan seksual, riwayat penggunaan jarum suntik (transfusi darah), riwayat vaksin dan lingkungan tempat tinggal merupakan faktor penyebab Hepatitis B pada ibu hamil. Oleh karena itu, diharapkan kepada ibu hamil agar tetap setia mempertahankan satu pasangan saja untuk menghindari penularan Hepatitis B mengingat pasangan seksual >1 berisiko menularkan Hepatitis B. Bila ibu hamil belum pernah mendapatkan vaksin Hepatitis B segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan untuk segera mendapatkan vaksin Hepatitis B, serta menerapkan pentingnya sanitasi yang baik di lingkungan tempat tinggal.

Corresponding Author: Arina Nur Hidayah
E-mail: arinanurhidayah26gmail.com



PENDAHULUAN

Hepatitis B merupakan peradangan sel hati berawal dari DNA yang diselimuti virus *Hepatitis B* (HBV) kemudian menginfeksi hati dan menyebabkan nekrosis hepatoseluler dan peradangan dengan masa inkubasi 14-160 hari, sehingga pemberian vaksin aktif kurang dari 7 hari(1). Penyebaran infeksi *Hepatitis B* dapat melalui darah seperti penggunaan jarum suntik (riwayat tranfusi) dan vaksin *Hepatitis B* yang tidak melalui tenaga kesehatan, serta dapat melaui proses persalinan dan melalui hubungan seksual contohnya seperti hubungan seksual >1 pasangan.

Berdasarkan data Word Health Organization (WHO), memperkirakan 296 juta orang terinfeksi *Hepatitis B* kronis pada tahun 2019, dengan 1.5 juta infeksi baru tiap tahun. Pada tahun 2019 *Hepatitis B* diperkirakan menyebabkan 820.000 kematian, yang sebagian besar kematian disebabkan oleh sirosis dan karsinoma hepatoseluler (kanker hati premer). Infeksi *Hepatitis B* dapat dicegah dengan pemberian vaksin yang aman dan efektif (2). Indonesia menjadi salah satu negara terbanyak di dunia dengan penduduk terinfeksi *Hepatitis B* sebanyak 13 juta orang. Satu dari 20 penduduk di Jakarta diperkirakan terinfeksi *Hepatitis B* serta sebagian besar ibu hamil yang terinfeksi *Hepatitis B*. Prevalensi penyakit *Hepatitis B* meningkat sebesar 0,2% menjadi 0,4% dalam waktu 5 tahun dari tahun 2013-2018(3).

Berdasarkan Sistem Informasi *Hepatitis* dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan sebanyak 1.643.204 ibu hamil yang terinfeksi *Hepatitis B* ditemukan di 34 provinsi. Penularan *Hepatitis B* secara vertical atau dari ibu ke anak berisiko sebesar 90% hingga 95%. Sehingga Kemenkes memprioritaskan upaya deteksi dini infeksi *Hepatitis B* pada ibu hamil(4). Meningkatnya ibu hamil yang terinfeksi *Hepatitis B* menunjukkan bahwa rendahnya

kesadaran masyarakat mengenai infeksi *Hepatitis B* dan mungkin sebagian besar tidak memahami mengenai *Hepatitis B*. Oleh karena itu penulisan literature review ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab *Hepatitis B* pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode *literature review*. Database yang digunakan jurnal penelitian ini dari *google scholar* dan portal garuda menggunakan kata kunci faktor kejadian, HBsAg, *Hepatitis B* dan Ibu hamil diperoleh 6 jurnal dari *google scholar* dan 4 jurnal dari portal garuda. Jurnal diperoleh melalui 3 screening. Screening 1 memilih jurnal yang bisa diakses penuh dan jurnal yang tidak bisa diakses penuh, screening 2 mereview judul dan abstrak, screening 3 mereview latar belakang, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pencarian jurnal, ditemukan 8 jurnal yang sesuai kemudian diteliti dengan metode *literature review*. Hasil *literature review* 8 jurnal tersebut tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Faktor Penyebab *Hepatitis B* Pada Ibu Hamil

Penulis dan Tahun	Berdasarkan Pasangan Seksual			
	Ya	OR	Tidak	OR
Nurhidaya ti et al., (2021)			√	√
Yuliana & Melyani (2020)			√	√
Pranoto & Adisasmita (2019)	√	41,8		
Rusmini et al., (2018)	√	15		
Mustika & Hasanah (2018)			√	√
Estiyana et el., (2018)			√	√
Zulfian et al., (2019)			√	√
Sinaga et al., (2018)			√	√

Berdasarkan Tabel 1, diketahui 2 dari 8 jurnal menyatakan pasangan seksual berisiko menyebabkan Ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B*. Penelitian sebelumnya diperoleh nilai OR = 41,8 yang artinya perilaku seksual lebih dari satu pasangan berisiko 41,8 kali menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu hamil dengan perilaku seksual setia pada satu pasangan.

Tabel 2. Faktor Penyebab *Hepatitis B* Pada Ibu Hamil

Penulis dan Tahun	Berdasarkan Jarum Suntik (riwayat transfusi)			
	Ya	OR	Tidak	OR
Nurhidaya ti et al., (2021)	√	2,5		
Yuliana & Melyani (2020)			√	√
Pranoto & Adisasmita (2019)	√	37,3		
Rusmini et al., (2018)	√	5,6		

Penulis dan Tahun	Berdasarkan Jarum Suntik (riwayat transfusi)			
	Ya	OR	Tidak	OR
Mustika & Hasanah (2018)			√	√
Estiyana et al., (2018)			√	√
Zulfian et al., (2019)			√	√
Sinaga et al., (2018)			√	√

Berdasarkan Tabel 2, diketahui 3 dari 8 jurnal menyatakan penggunaan jarum suntik (riwayat transfusi) berisiko menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B*. Penelitian sebelumnya diperoleh nilai OR = 37,3 artinya perilaku penggunaan jarum suntik yang tidak benar dan tanpa pengawasan dokter atau tenaga kesehatan berisiko 37,3 kali menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu hamil yang menggunakan jarum suntik dengan pengawasan dokter atau tenaga kesehatan.

Tabel 3. Faktor Penyebab *Hepatitis B* Pada Ibu Hamil

Penulis dan Tahun	Berdasarkan Riwayat Vaksin <i>Hepatitis B</i>			
	Ya	OR	Tidak	OR
Nurhidaya ti et al., (2021)			√	√
Yuliana & Melyani (2020)			√	√
Pranoto & Adisasmita (2019)			√	√
Rusmini et al., (2018)	√	1,72		
Mustika & Hasanah (2018)			√	√
Estiyana et al., (2018)			√	√
Zulfian et al., (2019)			√	√
Sinaga et al., (2018)			√	√

Berdasarkan Tabel 3, diketahui 1 dari 8 jurnal menyatakan yang memiliki riwayat vaksin *Hepatitis B* tidak berisiko menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B*. Penelitian sebelumnya di peroleh nilai OR = 1,72 artinya Ibu hamil yang tidak pernah mendapat vaksin *Hepatitis B* berisiko 1,72 kali menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu hamil yang pernah mendapatkan vaksin *Hepatitis B*. Adanya kegiatan vaksin sebagai bentuk pencegahan Infeksi *Hepatitis B* terutama pada ibu hamil.

Tabel 4. Faktor Penyebab *Hepatitis B* Pada Ibu Hamil

Berdasarkan Lingkungan Tempat Tinggal				
Penulis dan Tahun	Ya	OR	Tidak	OR
Nurhidaya ti et al., (2021)	√	2,0		
Yuliana & Melyani (2020)			√	√

Berdasarkan Lingkungan Tempat Tinggal			
Penulis dan Tahun	Ya	OR	Tidak OR
Pranoto & Adisasmita (2019)	√	25,3	
Rusmini et al., (2018)			√ √
Mustika & Hasanah (2018)			√ √
Estiyana et el., (2018)	√	9,3	
Zulfian et al., (2019)			√ √
Sinaga et al., (2018)			√ √

Berdasarkan Tabel 4, diketahui 3 dari 8 jurnal menyatakan lingkungan tempat tinggal berisiko menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B*. Penelitian sebelumnya di peroleh nilai OR = 25,3 artinya ibu hamil yang tinggal serumah dengan yang terinfeksi *Hepatitis B* dan lingkungan tempat tinggal yang kotor berisiko 25,3 kali menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu hamil yang lingkungannya bersih.

PEMBAHASAN

Faktor penyebab *hepatitis B* pada ibu hamil berdasarkan pasangan seksual

Pasangan yang sering berganti-ganti dan tidak setia dengan satu pasangannya dapat menyebabkan infeksi *Hepatitis B* pada ibu hamil(5). Hubungan seksual >1 pasangan seperti sudah tidak asing lagi pada era modern, bahkan sudah menjadi hal yang biasa terjadi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Rumini 2018, ibu hamil yang perilaku seksualnya buruk berisiko 7 kali dibandingkan ibu hamil yang perilaku seksualnya baik(6). Penelitian lain oleh Pranoto 2019, juga sejalan menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki >1 pasangan seksual berisiko 21,4 kali terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu hamil yang setia memiliki satu pasangan seksual(5).

Dapat disimpulkan bahwa masih tingginya kasus seksual >1 pasangan. Dari hasil kedua jurnal tersebut menyatakan bahwa ibu yang memiliki hubungan riwayat >1 pasangan seksual berdampak lebih besar akan terjadinya *Hepatitis B* pada ibu hamil, terdapat beberapa penyebab ibu berhubungan >1 pasangan seksual, salah satunya adalah pergaulan bebas ibu yang tidak mengetahui dampak yang akan terjadi apabila berganti ganti pasangan(7). Menurut penulis, cukup setia dengan satu pasangan sangatlah baik sebagai pencegahan utama dalam kejadian *Hepatitis B* terutama pada ibu. Pasangan lebih dari satu dapat mengakibatkan kejadian *Hepatitis B*, karena mungkin saja seseorang yang sudah berhubungan dengan suami atau istri sebelumnya sudah memiliki riwayat penyakit *Hepatitis B* dan menularkan pada pasangan.

Faktor penyebab *hepatitis B* pada ibu hamil berdasarkan penggunaan jarum suntik

Pergaulan bebas seperti penggunaan obat-obatan terlarang dengan jarum suntik dan

tanpa pengawasan tenaga kesehatan dapat menyebabkan infeksi *Hepatitis B* pada ibu hamil(5). Penelitian sebelumnya oleh Nurhidayati 2021, ibu hamil yang pernah transfuse darah berisiko 2,473 kali menyebabkan ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu hamil yang tidak pernah transfuse darah(8). Penelitian lain oleh Pranoto 2019, juga sejalan menyatakan ibu hamil yang pernah melakukan transfuse darah berisiko 28,6 kali terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu hamil yang tidak pernah transfuse darah(5). Penelitian lain oleh Rusmini 2018, juga sejalan menyatakan bahwa responden yang mempunyai tattoo berisiko 4 kali menyebabkan infeksi *Hepatitis B* dibandingkan responden yang tidak mempunyai tattoo(6).

Dapat disimpulkan bahwa perilaku pergaulan bebas dengan cara penggunaan jarum suntik yang tidak aman dapat menyebabkan infeksi *Hepatitis B* pada ibu hamil dan mengakibatkan beberapa kebiasaan seperti penggunaan jarum suntik bersama seperti penggunaan obat-obatan terlarang atau narkoba melalui jarum suntik yang digunakan secara bergantian(9). Hal tersebut dapat menjadi faktor utama penyebab ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B*(6). Menurut penulis, jarum suntik dapat menjadi tempat bakteri atau virus dan selain itu kita juga tidak tahu apakah seseorang yang menggunakan jarum suntik tersebut memiliki penyakit menular yang dapat menularkan kepada kita. Ditemukan pada 3 jurnal penelitian bahwa banyak ibu hamil yang menggunakan jarum suntik jenis narkoba karena kebiasaan sebelum pra nikah yang dibiasakan hingga saat hamil.

Faktor penyebab hepatitis B pada ibu hamil berdasarkan riwayat vaksin Hepatitis B

Vaksin dapat menjadi pembentuk antibody pada tubuh manusia, akan tetapi vaksin *Hepatitis B* bukanlah factor utama penyebab ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B* (6). Penelitian sebelumnya oleh Rumini 2018, riwayat vaksin *Hepatitis B* berisiko terhadap infeksi *Hepatitis B*(6). Penelitian lain oleh Sinaga 2018, juga menyatakan ibu hamil yang terinfeksi *Hepatitis B* di Puskesmas Sentani Kota dan RSMI cukup rendah, karena ibu hamil telah mendapatkan Vaksin/Imunisasi *Hepatitis B*(1). Pemberian vaksin bertujuan untuk membentuk anti bodi secara buatan. Anti bodi juga dapat terbentuk secara alami pada orang yang pernah terpapar *Hepatitis B* dan sembuh(3).

Dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan beberapa ibu tidak melakukan vaksin *Hepatitis B* dan masih banyak lainnya melakukan vaksin *Hepatitis B*, akan tetapi walau telah melaksanakan vaksin ibu hamil juga perlu menjaga kesehatan bagi tubuhnya dengan pola hidup yang baik dan sehat. Menurut penulis, vaksin *Hepatitis B* sangat penting bagi kekebalan tubuh terutama pada ibu hamil, selain sebagai kekebalan tubuh vaksin juga dapat mencegah terjadinya ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B*.

Faktor penyebab hepatitis B pada ibu hamil berdasarkan lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal dapat menjadi peran penting sebagai tempat huni yang nyaman dan aman. Apabila tempat yang kita tempati kotor atau terdapat seseorang positif *Hepatitis B* akan berdampak pada diri dan keluarga terutama pada ibu hamil yang rentan terpapar(5). Penelitian sebelumnya oleh Estiyana 2018, menyatakan banyaknya sampah yang berserakan disekitar rumah menyebabkan risiko virus berkembang. Faktor yang memengaruhi perkembangan virus *Hepatitis B* seperti sanitasi lingkungan yang buruk, infeksi *Hepatitis B*

tinggi di lingkungan tempat tinggal serta kebiasaan membuang sampah sembarangan(10). Penelitian lain oleh Nurhidayati 2021, juga sejalan menyatakan ibu yang pernah tinggal serumah dengan yang terinfeksi *Hepatitis B* berisiko 2,097 kali menyebabkan ibu terinfeksi *Hepatitis B* dibandingkan ibu yang tidak pernah tinggal serumah dengan penderita *Hepatitis B*(8).

Dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan tempat tinggal yang kurang baik sama halnya seperti faktor ibu hamil yang memiliki riwayat vaksin *Hepatitis B*, kedua faktor tersebut bukanlah penyebab utama ibu hamil terinfeksi *Hepatitis B*, akan tetapi sama pentingnya tetap menjaga hal yang baik demi kebaikan pada janin yang dikandungnya. Sudah diketahui bahwa *Hepatitis B* adalah penyakit menular, sehingga sangat penting lingkungan tempat tinggal bagi kesehatan terutama pada ibu hamil. Tidak hanya sanitasi lingkungan yang perlu diperhatikan, akan tetapi lingkungan tempat tinggal juga perlu di perhatikan. Lingkungan tempat tinggal yang buruk akan mempengaruhi perilaku yang buruk pula. Menurut penulis, tempat tinggal adalah tujuan utama kita melepas lelah setelah bekerja dan kegiatan sehari-hari diluar rumah, alangkah baiknya lingkungan tempat tinggal yang bersih dan aman sangat baik bagi penghuni sebagai bentuk kenyamanan. Apabila lingkungan tempat tinggal kotor dan disekitar lingkungan tempat tinggal ada yang terpapar *Hepatitis B* dapat berdampak bagi kesehatan penghuni rumah, terutama pada ibu hamil yang rentan terpapar penyakit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Literature Review diatas mengenai faktor penyebab *Hepatitis B* pada ibu hamil, terdapat kesimpulan bahwa pasangan seksual >1, riwayat pernah menggunakan jarum suntik (riwayat transfusi), riwayat vaksin *Hepatitis B*, lingkungan tempat tinggal merupakan faktor penyebab *Hepatitis B* pada ibu hamil. Saran dari penelitian, bagi tenaga kesehatan diharapkan semakin aktif dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya mendapat vaksin *Hepatitis B* serta bahaya *Hepatitis B* terutama pada ibu hamil serta harus berhati-hati dalam melakukan transfusi darah baik menerima atau mendonorkan darah sebaiknya dilakukan oleh petugas kesehatan sehingga sesuai dengan SOP standar transfuse. Saran bagi ibu hamil diharapkan selalu setia satu pasangan agar ibu hamil terhindar dari penularan *Hepatitis B*. Bila ibu hamil belum pernah mendapatkan vaksin *Hepatitis B* segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan vaksin *Hepatitis B*, serta menerapkan pentingnya sanitasi yang baik di lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Sinaga H, Latif I, Pangulu N. Pemeriksaan Hepatitis B Surface Antigen (Hbsag) Dan Anti-Hbs Pada Ibu Hamil Sebagai Skrining Penularan Hepatitis B. *J Ris Kesehat*. 2018;7(2):80–4.

World Health Organization. Hepatitis B [Internet]. 2021 [cited 2021 Sep 20]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b>

Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019 [Indonesia Health Profile 2019]. 2020. 1–497 p.

Kementerian Kesehatan RI. 1,5 Juta Lebih Ibu Hamil Dideteksi Dini Hepatitis B [Internet]. 2019 [cited 2022 Jan 21]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19072300002/1-5-juta-lebih-ibu-hamil-dideteksi-dini-hepatitis-b.html>

Pranoto, Adisasmita A. Faktor Risiko Kejadian Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Wilayah DKI Jakarta Tahun 2015 - 2016. *J Kesmas Indones*. 2019;11(2):106–15.

Rumini M, Zein U, Suroyo RB. Faktor Risiko Hepatitis B Pada Pasien di RSUD. Dr. Pirngadi Medan. *J Kesehat Glob*. 2018;1(1):37–44.

Gedefaw G, Waltengus F, Akililu A, Gelaye K. Risk Factor Associated With Hepatitis B Virus Infection Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic At Felegehiwot Referral Hospital, Northwest Ethiopia, 2018: An Institution Based Cross Sectional Study. *Natl Libr Med*. 2019;12(1):1–7.

Nurhidayati, Gobel FA, Kurnesi E. Faktor Risiko Hepatitis B Pada Ibu Hamil Di Kota Makassar Tahun 2019. *J Muslim Community Heal*. 2021;2(3):22–45.

Umare A, Seyoum B, Gobena T, Mariyam TH. Hepatitis B Virus Infections And Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic At Deder Hospital, Eastern Ethiopia. *Plose One*. 2016;11(11):1–11.

Estiyana E, Supiyati S, Nurmilawati. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) Reaktif Terhadap Ibu Bersalin di Rumah Sakit TK III Dr. R Soeharsono Banjarmasin 2017. *J Kesehat Indones*. 2018;8(3):161–5.